

## ABSTRAK

Pada stroke non hemoragik terjadi gangguan atau sumbatan suplai darah ke bagian otak, menyebabkan pasien mengalami ketidakefektifan perfusi jaringan serebral. Tujuan penelitian ini adalah memberikan “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Wardah RSUD Al-Islam H.M Mawardani Krian Sidoarjo”.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke non hemoragik dengan masalah Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral. Studi kasus dilakukan pada dua pasien yaitu Ny.M dan Ny.S. Asuhan Keperawatan meliputi pengkajian, menegakkan diagnosis, merumuskan intervensi, implementasi, dan melakukan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan sumbatan suplai darah ke otak dengan keluhan kelemahan anggota gerak sebelah, susah berkomunikasi dan gangguan menelan. Sehingga diagnosis keperawatan yang utama adalah ketidakefektifan perfusi jaringan serebral. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan dengan memonitor tekanan intracranial dan manajemen edema serebral selama 3 hari. Didapatkan Hasil evaluasi kondisi dari Ny.M mengalami penurunan kesadaran karena faktor usia, sedangkan pada Ny.S kondisinya semakin membaik karena pasien kooperatif dan memiliki kemauan tinggi untuk mengatasi masalah ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

Saran bagi masyarakat, jika ada anggota keluarga yang menderita stroke diharapkan segera dibawa ke rumah sakit sehingga cepat mendapatkan pertolongan. Upaya yang dapat dilakukan seorang perawat adalah meminimalkan agar tekanan intracranial dalam batas normal, sehingga pasien tidak mengalami keadaan yang lebih buruk.

Kata kunci : Stroke Non Hemoragik, Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral.